

Permasalahan Guru Taman Kanak-kanak Dalam Mengenalkan Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini

Sopiah Mar'ah Daulay,¹ Rismareni Pransiska²

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini,
Universitas Negeri Padang

E-mail: sopiamarahdaulay@gmail.com, pransiskaunp@fip.unp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya permasalahan guru pada pengenalan bahasa inggris terhadap anak usia dini, diduga karena kurangnya pemahaman guru terhadap bagaimana mengenalkan bahasa inggris pada anak usia dini dengan baik. Penelitian ini bertujuan agar mencari tahu apa penyebab permasalahan guru taman kanak-kanak dalam mengenalkan bahasa inggris pada anak usia dini.

Jenis penelitian mamakai metode campuran (*Mixed Method*) yang memadukan pendekatan kuantitatif serta kualitatif, Teknik pengumpulan data yaitu pengisian angket dan wawancara terhadap 14 orang responden. Berdasarkan pengolahan data menggunakan angket bahwa guru memiliki presentasi sebanyak 2.2% pada penggunaan RPPH dengan kategori sering, penggunaan bahan ajar dalam mengenalkan bahasa inggris anak paling tinggi yaitu sering sebanyak 2%, penggunaan metode dalam mengenalkan bahasa inggris anak paling tinggi yaitu sering sebanyak 1,6%, penggunaan media dalam mengenalkan bahasa inggris anak paling tinggi yaitu selalu sebanyak 1%, dan penggunaan penilaian dalam mengenalkan bahasa inggris tidak pernah paling tinggi yaitu sebanyak 1%. Dilihat dari konten bahasa inggris penggunaan vocabulary guru dalam mengenalkan bahasa inggris anak paling tinggi yaitu selalu sebanyak 1,52%, penggunaan pronunciation dalam mengenalkan bahasa inggris anak paling tinggi yaitu sering sebanyak 1,56%. Melalui wawancara dari 14 guru dapat disimpulkan bahwa guru mengalami permasalahan dalam mengenalkan bahasa inggris pada anak usia dini aspek penilaian.

Kata kunci : *Pengenalan Bahasa Inggris AUD, Permasalahan guru Mengenalkan Bahasa Inggris AUD*

PENDAHULUAN

Anak usia dini ialah anak yang mempunyai umur 0 s/d 8 tahun. Pada UU No.20 Tahun 2003 yaitu mengenai sistem Pendidikan Nasional pasal 1 (14), jika Pendidikan Anak Usia Dini ialah pendekatan pembinaan yang ditunjukkan pada anak sejak lahir hingga usia 6 tahun untuk membantu

mereka tumbuh serta berkembang secara fisik dan mental sehingga siap untuk melakukan pendidikan setelahnya.¹

Masa anak usia dini juga sangat rentan disebutkan sebagai masa “*golden age*” ataupun masa emas, yang mana dalam masa ini anak akan dihadapkan dengan hal-hal yang membuatnya merasa ingin tahu dan ingin selalu mencobakan. Oleh karenanya, pada masa saat ini, guru serta orang tua sangat mempunyai peran penting pada menstimulasi pengembangan pada anak usia dini. Dapat dilihat jika anak usia dini sering diwarnai dengan kesuksesan pada belajar tentang semua hal. Dengan demikian hal itu dapat menginspirasi guna dapat mencetuskan generasi yang memiliki kualitas, maka pendidikan perlu dapat dimulai sejak usia dini.²

Kesiapan ketika memasuki pendidikan selanjutnya. Perkembangan anak usia dini dibagi berdasarkan tahap-tahap. Setiap tahap terdapat tugas pengembangan yang tidak sama diantaranya berikut ini : Aspek Nilai Agama Moral (NAM), Aspek Motorik, Aspek Bahasa, Aspek Sosial Emosional, Aspek Kognitif, serta Aspek Seni (*Art*).

Dari aspek-aspek perkembangan anak usia dini tersebut, aspek bahasa ialah salah satu aspek yang begitu penting terhadap perkembangan anak, karena bahasa adalah sebagai alat penghantar pembicaraan ataupun alat komunikasi yang dilakukan seseorang untuk dapat beradaptasi, mengekspresikan diri, mengungkapkan perasaan mereka, untuk menyampaikan ide, informasi, gagasan, dan untuk menyebarkan pengetahuan melalui berbagai bahasa tulis atau lisan orang. Jika bahasa merupakan suatu komunikasi yang terjadi secara spontan, tertulis, ataupun berupa lambang-lambang berdasarkan suatu sistem atau lambang. Sebuah bahasa mencakup semua kata yang dipakai dalam komunitas serta seluruh aturan guna memodifikasi ataupun penggabungan kata-kata tersebut.³Dapat dilihat, bahwa proses perkembangan aspek bahasa tersebut, perbendaharaan

¹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

² Suyadi & Ulfah, M.2013. *Kosep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

³ Jazulu, Ahmad (2016). Peran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini. *Jurnal pendidikan Dompot Dhuafa*, Vol 6, No. 1, hal. 33-40.

kata yang ada pada anak usia 5 tahun sekitar antara 5000 s/d 8000 kata. Kemampuan itu dapat dimanfaatkan untuk memperoleh bahasa asing.

Pengenalan bahasa asing sebaiknya diterapkan dilingkungan PAUD. Salah satu bahasa asing yang baik untuk dipelajari ialah Bahasa Inggris, Karena penggunaan bahasa Inggris di prasekolah akan berdampak positif ketika bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang dipergunakan di sebagian besar wilayah kehidupan global. Bahasa Inggris dapat diperkenalkan dengan lebih mudah sejak usia dini dengan penggunaan media, metode yang tepat, strategi guru, penilaian, dll.

Perlunya bahasa Inggris dikenalkan pada Taman Kanak-Kanak (TK) atau Usia Dini ialah guna mempersiapkan anak masuk ke jenjang pendidikan selanjutnya, jika anak cenderung cepat belajar bahasa asing dibandingkan orang dewasa, kemudian pemahaman serta apresiasi anak terhadap bahasa asing akan berkembang dengan baik jika dipelajari sejak dari usia dini. Bahasa Inggris yaitu bahasa komunikasi internasional yang dominan di dunia. Kesadaran perlunya kefasihan bahasa Inggris pada era informasi mendorong usaha untuk belajar serta menjadi fasih berbahasa Inggris secepat mungkin.⁴

Bahasa Inggris menjadi bahasa internasional dan dipergunakan di hampir setiap aspek kehidupan global. Bahasa memegang peranan yang penting era sekarang ini. Secara khusus, peran bahasa Inggris sebagai alat komunikasi dan sebagai bahasa internasional, baik lisan maupun tulisan, sangatlah penting. usia awal kehidupan merupakan masa yang sangat tepat dalam mengenalkan Bahasa asing (Bahasa Inggris) dikarenakan semakin dewasanya seseorang akan lebih sulit dalam menguasainya.⁵

Tujuan pembelajaran bilingual/ Tujuan utama bahasa Inggris adalah untuk membekali siswa dengan keterampilan bahasa termasuk keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca serta menulis dalam bahasa selain

⁴Samad, F., & Tidore, N. (2015). Strategi pembelajaran Bahasa Inggris yang menyenangkan untuk anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Cahaya PAUD*, 1(2).

⁵ Khairani, A. I. 2016. Pendidikan Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini. Digilib.unimed.ac.id

bahasa ibu mereka, di lain mempelajari konten bahasa Inggris dengan keterampilan bahasa tersebut. (Khairani. 2016). Keberhasilan belajar bahasa Inggris anak usia dini tergantung pada keahlian guru untuk menghadirkan proses pembelajaran yang menarik bagi anak-anak. (Sopya, 2018). Anak usia dini menyukai game, jadi belajar bahasa Inggris lebih menyenangkan dengan media game daripada hanya ceramah. (Krisnawan,2015). Oleh karenanya, sangatlah penting bagi guru memiliki keterampilan pada pengenalan Bahasa Inggris Anak Usia Dini.⁶

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan peneliti mengenai bahasa Inggris terhadap Anak Usia Dini beberapa kecamatan termasuk daerah Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan, beberapa Taman Kanak-Kanak sudah mengenalkan Bahasa Inggris dan sudah masuk kedalam proses pembelajaran, walaupun dalam kurikulum di TK tersebut belum memasukkan Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini, tetapi fenomena dilapangan beberapa TK memasukkan Bahasa Inggris sebagai salah satu muatan local mereka, akan tetapi masih terdapat kendala atau permasalahan. Kemudian tujuan dari penelitian ini ialah guna melihat apa saja permasalahan yang dirasakan atau yang di alami guru di Taman Kanak-Kanak pada pengenalan Bahasa Inggris terhadap Anak Usia Dini. Kemudian dari permasalahan tersebut bisa dicari solusi untuk penelitian selanjutnya.

Penelitian sebelumnya juga telah dilakukan oleh beberapa orang terkait pengenalan Bahasa Inggris anak usia dini (Ulya. 2021) pada TK Santa Maria Banjarmasin. beliau mengemukakan penelitiannya jika perkenalan Bahasa Inggris agar anak usia dini terdapat pro serta kontra, dengan demikian beliau ingin mencari tahu melalui observasi dan wawancara tentang apa masalah yang terjadi di lapangan mengenai pengenalan bahasa inggris terhadap anak usia dini serta seperti apa strategi guru menyikapi permasalahan tersebut, beliau menemukan adanya permasalahan yang dihadapi diantaranya kurangnya strategi guru pada menngkenalkan bahasa inggris terhadap anak usia dini, metode, bahan ajar maupun lain sebagainya.

⁶ Sopya, I.V. 2018. Pembelajaran Baha Inggris Melalui Lagu Pada Anak Usia Dini. ThufuLA: *Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 1(1),1

⁷beliau juga menjelaskan tentang pengenalan bahasa inggris anak usia dini juga ialah suatu tantangan guru pada mengajar anak usia dini, yang mana beliau melihat tentang kekurangan guru yang memperkenalkan bahasa inggris terhadap anak usia dini contohnya ialah pengaplikasian metodenya.

Berdasar pada uraian diatas, maka penulis tertarik mengkaji atau meneliti secara dalam pada bentuk karya ilmiah dengan mengangkat judul “Permasalahan Guru Taman Kanak-Kanak Dalam Mengenalkan Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini di Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan”.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Metode campuran dipakai pada penelitian ini dan pendapat Cresswell dalam buku Sugishirono adalah jika “*Mixed Methods Research is an approach to inquiry that combines or associated both qualitative quantitative from of research*”. yang mana metode ini dapat dikatakan sebagai metode kombinasi yang penggabungan metode penelitian kualitatif serta kuantitatif. Data dalam penelitian ini berupa hasil pernyataan angket yang diisi oleh guru dengan 22 item pernyataan pada Taman Kanak-kanak kecamatan batang angkola kabupaten tapanuli selatan dan di perkuat dengan hasil wawancara kepada 14 guru yang mengajar di Taman Kanak-kanak kecamatan batang angkola kabupaten tapanuli selatan. Distribusi frekuensi tentang permasalahan guru pada pengenalan bahasa inggris terhadap anak usia dini di kecamatan batang angkola kabupaten tapanuli selatan akan di tampilkan pada bentuk tabel. Permasalahan guru taman kanak-kanak pada pengenalan bahasa inggris terhadap anak usia dini di kecamatan batang angkola kabupaten tapanuli selatan.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Permasalahan Guru Taman Kanak-Kanak Dalam Mengenalkan Bahasa Inggris Pada Anak

⁷ Ulya, N., & I chan, I. (2021) Pengaruh Metode Total Physical Response pada Perkembangan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 9(2).

No	Aspek	Presentase	Kategori
1.	RPPH	2,2 (SR)	Tidak Bermasalah
2.	Bahan Ajar	2 (SR)	Tidak Bermasalah
3.	Metode	1,6 (SR)	Tidak Bermasalah
4.	Media	1 (SL)	Tidak Bermasalah
5.	Penilaian	1(TP)	Bermasalah
6.	Vocabulary	1,52 (SR)	Tidak Bermasalah
7.	Pronunciation	1,56 (SR)	Tidak Bermasalah

Berdasarkan tabel 1 diatas menjelaskan bahwa presentasi permasalahan guru taman kanak-kanak pada mengenalkan bahasa inggris pada anak usia dini dikecamatan batang angkola kabupaten tapanuli selatan adalah 2,2 % guru sering memasukkan bahasa inggris pada RPPH, 2 % guru sering menggunakan bahan ajar terhadap pengenalan bahasa inggris anak, 1% guru selalu menyiapkan media pembelajaran pada pengenalan bahasa inggris anak, 1% guru tidak pernah menggunakan penilaian pada pengenalan bahasa inggris anak, 1,52% guru sering menggunakan vocabulary pada pengenalan bahasa inggris anak, dan 1,56% guru sering menggunakan pronounciation pada pengenalan bahasa inggris pada anak.

Presentasi diatas ialah nilai yang paling tinggi yang dimiliki pada setiap aspek dalam permasalahan guru dalam mengenalkan bahasa inggris anak. oleh karenanya dapat dikatakan permasalahan yang paling dialami guru taman kanak-kanak pada pengenalan bahasa inggris terhadap anak usia dini dikecamatan batang angkola kabupaten tapanuli selatan adalah di aspek penilaian, yang mana memiliki frekuensi 1% tidak pernah melakukan penilaian pada saat mengenalkan bahasa inggris terhadap anak usia dini.

Kemudian didukung dari wawancara yang dilakukan peneliti, guru-guru tersebut mengatakan belum pernah memasukkan pengenalan bahasa inggris pada penilaian anak, karena pengenalan bahasa inggris belum fokus untuk dikenalkan pada anak. Mereka beralasan bahwa pengenalan bahasa inggris hanya sebatas selipan, bahasa yang digunakan sehari-hari juga masih menggunakan bahasa daerah karena tempat penelitian yang dilakukan masih didaerah perkampungan dan ada juga yang masih tinggal ditempat pelosok, jangankan memakai bahasa inggris, menggunakan bahasa Indonesia saja masih sangat sulit.

Dilihat dari paparan diatas guru tidak memasukkan pengenalan bahasa inggris pada penilaian menjadi suatu hal yang dianggap bermasalah, karena ketika memperkenalkan bahasa inggris terhadap anak usia dini, penilaian yaitu aspek yang begitu penting pada mengenalkan bahasa inggris anak usia dini. Penilaian yang seharusnya dapat diterapkan oleh guru yaitu guna tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang diharapkan. Seperti yang dikatakan oleh (Astari,2020). Penilaian pada pengenalan bahasa inggris terhadap anak usia dini begitu penting, dikarenakan melakukan penilaian maka guru akan melihat tingkat perkembangan dan pertumbuhan anak sudah sampai dimana, termasuk melihat perkembangan bahasa inggris terhadap anak usia dini.⁸ Terdapat penilaian yang bisa dilakukan guru pada saat mengenalkan bahasa inggris terhadap anak usia dini ialah dengan:

1) Melakukan Observasi

Observasi yang dilakanakan guru ketika pembelajaran bahasa Inggris anak dengan tujuan guna mengidentifikasi masalah yang ada pada anak. Guru dapat menilai aspek bahasa Inggris anak dengan pengamatan kemampuan berbicara anak melalui penilaian ketepatan pengucapan kata-kata yang tersajikan.

2) Mengisi ceklis penilaian

Melengkapi checklist untuk menilai pengenalan bahasa Inggris terhadap anak usia dini biasanya diamati guru. Konstruksi yang diamati guru termasuk dalam daftar periksa penilaian..

3) Mengumpulkan hasil karya anak (Portofolio)

Portofolio adalah upaya pengumpulan hasil karya anak berdasarkan topik pelajaran pada satu map agar guru dapat mengevaluasi hasil kerjanya sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data serta hasil dari penelitian yang dilaksanakan mengenai permasalahan guru taman kanak-kanak pada

⁸ Astari, T.Y. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini

pengenalan bahasa inggris terhadap anak di kecamatan batang angkola kabupaten tapanuli selatan yaitu tentang permasalahan guru taman kanak-kanak pada pengenalan bahasa inggris terhadap anak usia dini dikecamatan batang angkola kabupaten tapanuli selatan, Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan angket bahwa sebagian besar guru memiliki presentasi sebanyak 2.2% pada penggunaan RPPH dengan kategori sering, penggunaan bahan ajar dalam mengenalkan bahasa inggris anak paling tinggi yaitu sering sebanyak 2%, penggunaan metode dalam mengenalkan bahasa inggris anak paling tinggi yaitu sering sebanyak 1,6%, penggunaan media dalam mengenalkan bahasa inggris anak paling tinggi yaitu selalu sebanyak 1%, dan penggunaan penilaian dalam mengenalkan bahasa inggris tidak pernah paling tinggi yaitu sebanyak 1%. Dilihat dari konten bahasa inggris penggunaan vocabulary guru dalam mengenalkan bahasa inggris anak paling tinggi yaitu selalu sebanyak 1,52%, penggunaan pronunciation dalam mengenalkan bahasa inggris anak paling tinggi yaitu sering sebanyak 1,56%.

Berdasarkan hasil dari pengolahan data diatas maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan guru taman kanak-kanak pada pengenalan bahasa inggris terhadap anak usia dini dikecamatan batang angkola kabupaten tapanuli selatan masih mengalami hambatan maupun permasalahan, berdasarkan penelitian di lapangan permasalahan yang cenderung dialami guru adalah penggunaan perangkat pembelajaran yaitu guru disana sama sekali belum memasukkan bahasa inggris anak pada Penilaian.

DAFTAR PUSTAKA

Astari, T.Y. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini

- Jazulu, Ahmad (2016). Peran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini. *Jurnal pendidikan Dompot Dhuafa*, Vol 6, No. 1, hal. 33-40.
- Khairani, A. I. 2016. Pendidikan Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini. Digilib.unimed.ac.id
- Krisnawan, U. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini. Malang : Gunung Samudera
- Samad, F., & Tidore, N. (2015). Strategi pembelajaran Bahasa Inggris yang menyenangkan untuk anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Cahaya PAUD*, 1(2).
- Sopya, I.V. 2018. Pembelajaran Baha Inggris Melalui Lagu Pada Anak Usia Dini. ThufuLA: *Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 1(1),1
- Suyadi & Ulfah, M.2013. *Kosep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ulya, N., & I chan, I. (2021) Pengaruh Metode Total Physical Response pada Perkembangan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini. ThufuLA: *Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 9(2).
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Seistem Pendidikan Nasional
- Yusuf, M. (2013). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan*.